

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio-rasio profitabilitas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tahun 1997 dan 2000 PT. Kedawung Setia Industrial Tbk mengalami kerugian yang cukup besar karena penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak mampu menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan selama memproduksi dan memasarkan produknya.
  - a. Penyebab utama terjadinya kerugian yang diderita PT. Kedawung Setia Industrial Tbk pada tahun 1997 disebabkan oleh terjadinya peningkatan biaya lain-lain yang cukup besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp. 3.451.692.646 pada tahun 1996 menjadi Rp. 24.735.938.339 ditahun 1997. Dengan kata lain telah terjadi peningkatan beban lain-lain sebesar 616,57% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
  - b. Pada tahun 2000 kenaikan biaya yang paling menonjol terjadi pada pos beban pokok penjualan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp. 199.822.692.672 pada tahun 1999 menjadi Rp. 352.875.824.547 ditahun 2000. Dengan kata lain telah terjadi peningkatan beban pokok penjualan sebesar 76,59% ditahun 2000 bila dibandingkan dengan tahun 1999.
2. Dari perhitungan rasio-rasio profitabilitas terlihat bahwa pada tahun 1997 dan tahun 2000 besarnya nilai rasio-rasio profitabilitas PT. Kedawung Setia

Industrial Tbk tidak memuaskan, sehingga pada tahun tersebut perusahaan pada umumnya dan para investor pada khususnya tidak memperoleh keuntungan. Keadaan rasio-rasio profitabilitas ini dapat dikatakan tidak memuaskan karena pada tahun 1997 dan tahun 2000 terdapat tiga rasio profitabilitas yang bernilai negatif. Adapun rasio-rasio profitabilitas yang bernilai negatif tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Net profit margin* yang menunjukkan keuntungan netto yang diterima oleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukannya. Bila rasio ini bernilai negatif, maka menunjukkan bahwa pada penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak menghasilkan keuntungan.
- b. *Return On Investment (ROI)* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya. Bila ROI bernilai negatif, ini berarti bahwa perusahaan belum mampu mengelola keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva secara efektif dan efisien sehingga tidak mampu menghasilkan keuntungan netto.
- c. *Return On Equity (ROE)* yang menunjukkan besarnya laba yang tersedia bagi pemegang saham. Bila ROE bernilai negatif, ini berarti bahwa pada tahun tersebut para pemilik modal tidak mendapatkan keuntungan atas investasinya yang berupa saham-saham.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi PT. Kedawung Setia Industrial Tbk adalah sebagai berikut :

1. PT. Kedawung Setia Industrial Tbk perlu mengevaluasi kembali kebijakan-kebijakan yang telah diambil selama ini, seperti dalam penggunaan bahan baku impor yang membuat beban pokok penjualan semakin meningkat, karena pembayaran bahan baku tersebut menggunakan mata uang asing, sehingga mengurangi laba yang diterima perusahaan.
2. PT. Kedawung Setia Industrial Tbk perlu mengadakan peningkatan terhadap rasio-rasio profitabilitasnya karena rasio profitabilitas ini menunjukkan kemampulabaan perusahaan. Peningkatan rasio-rasio profitabilitas ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti, menaikkan volume penjualan, menurunkan beban pokok penjualan, menurunkan harga guna meningkatkan volume penjualan, dan meningkatkan efisiensi.